

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komoditas hasil pertanian unggulan di Indonesia adalah bawang. Bawang termasuk tanaman semusim yang memiliki umbi berlapis. Umbi bawang ini terdiri dari akar, lapisan umbi, dan kulit luar. Kulit luar bawang merah sangat tipis dan melekat pada lapisan umbi bagian dalam, dan kulit bawah putih lebih tebal dari kulit bawang merah dan tidak melekat dengan umbinya. Untuk memanfaatkan bawang sebagai bahan bumbu berbagai pangan, kulit luar bawang perlu dikupas dan akarnya dipotong. Setiap masa panen, petani dan pedagang bawang sering mengalami kerugian. Sebab melimpahnya produksi membuat harga jual akan turun khususnya pada bawang putih dan bawang merah. Kerugian yang ditimbulkan bahkan makin bertambah, karena bawang tidak bisa bertahan lama (cepat busuk) saat disimpan. Karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu terobosan yang penting dilakukan adalah menjual bawang dalam bentuk bawang goreng yang siap konsumsi. Karena proses pengupasan kulit bawang secara manual cukup memakan waktu dan membuat mata perih. Maka dibuatnya mesin pengupas kulit bawang untuk memudahkan proses pengupasan, Mesin pengupas bawang tersebut menggunakan sistem gaya gesek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diambil suatu permasalahan, yaitu mengganti pemutar dengan karet bubuk bulu ayam dan melapisi dinding tabung utama dengan karet crepe sehingga didapatkan hasil pengupasan yang terbaik.

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan diatas adalah sebagai berikut:

1. Memodifikasi piringan pemutar menggantinya dengan karet bubut bulu ayam
2. Hasil uji kerja

1.4 Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Mesin pengupas bawang dapat digunakan dan membantu pekerjaan yang lebih efektif dan efisien
2. Agar dapat meningkatkan produksi makanan berbahan dasar umbi bawang
3. Memberikan tambahan pengetahuan tentang penggunaan teknologi, agar dapat bermanfaat bagi generasi penerus.

